

## INTISARI

**UBANAYO, K. 2019. ANALISIS BIAYA TERAPI PADA PASIEN PPOK RAWAT INAP DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI SEBAGAI PERTIMBANGAN DALAM PENETAPAN INA-CBG's 2018. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.**

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan penyakit kronis yang salah satu prosedur pembiayaannya diatur dalam tarif INA-CBG's. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa biaya terapi pada pasien PPOK, untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi biaya terapi pada pasien PPOK dan untuk mengetahui kesesuaian biaya riil terhadap tarif INA-CBG's pada pasien rawat inap PPOK di RSUD Pandan Arang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit. Subyek penelitian ini adalah pasien PPOK rawat inap periode Januari-Agustus 2018. Metode pengambilan data secara retrospektif. Data penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis kesesuaian biaya riil dengan INA-CBG's menggunakan *one sample t-test*, sedangkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi biaya riil menggunakan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan besar rata-rata biaya terapi pada pasien PPOK kelas perawatan 1, 2 dan 3 pada tingkat keparahan I masing-masing sebesar Rp. 3.197.754; Rp. 2.182.918; Rp 2.591.481, sedangkan kelas perawatan 3 tingkat keparahan II sebesar Rp 6.262.464. Terdapat selisih biaya terapi antara biaya riil dengan berdasarkan tarif INA-CBG's pada 61 pasien sebesar Rp 36.933.898. Terdapat ketidaksesuaian rata-rata biaya riil dengan tarif INA-CBG's pada tingkat keparahan I kelas perawatan 1 dan pada tingkat keparahan II kelas perawatan 3. Faktor yang memengaruhi biaya riil PPOK adalah diagnosa sekunder dan LOS.

---

**Kata kunci:** PPOK, INA-CBG's, Biaya Riil, analisis biaya, RSUD Pandan Arang Boyolali

## ABSTRACT

**UBANAYO, K. 2019. COST ANALYSIS OF THERAPY ON COPD INPATIENTS IN THE PANDAN ARANG BOYOLALI HOSPITAL AS A CONSIDERATION IN THE DETERMINATION OF INA-CBG's 2018. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.**

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a chronic disease where the health financing procedure was regulated by INA-CBG's. The purpose of this research was to analyze the cost of therapy in COPD patients, to know the factors that affect the cost of therapy and to find out the compliance of real cost to the INA-CBG's rates on COPD inpatients in Pandan Arang hospital.

The research was analytic observation with cross-sectional design according to the hospital perspective. The subjects were COPD inpatients on January-August 2018. The data were collected retrospectively. The data is quantitative. Analysis of suitability of real cost with INA-CBG's used one sample t-test, for analysis of the factors that affect the real costs used bivariate correlation test.

The study result showed that the average cost of therapy on COPD patients for treatment class 1, 2 and 3 on severity I amounted to Rp. 3,197,754; Rp. 2,182,918; Rp 2,591,481; while on class 3 severity II amounted to Rp 6,262,464. There is a difference between the real cost to the INA-CBG's rates on 61 patients amounted to Rp 36,933,898. There was a discrepancy between the average real costs with INA-CBG's rates on severity I of class 1 and severity II of class 3. The factors were affected the real costs of COPD were secondary diagnosis and LOS.

---

**Keywords:** COPD, INA-CBG's, Real Cost, Cost Analysis, Pandan Arang Boyolali Hospital